

# **INOVASI METODE PEMBELAJARAN INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DAN KESEJAHTERAAN EMOSIONAL SISWA DI UPTD SDN 30 SUNGAILIAT**

**Tuti Hermi**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Terbuka

Email: [tutihermini3@gmail.com](mailto:tutihermini3@gmail.com)

**Abstrak:** Pembelajaran interaktif merupakan bentuk pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif yang terlibat secara langsung dalam proses belajar melalui dialog, kerja kelompok. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk inovasi metode pembelajaran interaktif yang diterapkan di UPTD SDN 30 Sungailiat, pengaruh penerapan metode pembelajaran interaktif terhadap motivasi belajar siswa di UPTD SDN 30 Sungailiat dan untuk mengetahui dampak inovasi metode pembelajaran interaktif terhadap kesejahteraan emosional siswa di UPTD SDN 30 Sungailiat. Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif. Hasil dalam penelitian ini adalah Pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif mampu menciptakan suasana yang aman, mendukung, dan penuh apresiasi, yang pada gilirannya meningkatkan kesejahteraan emosional siswa. Dengan adanya kesempatan untuk berinteraksi, berkolaborasi, serta mengekspresikan diri dalam berbagai bentuk kegiatan, siswa merasa lebih dihargai dan diterima dalam lingkungan sekolah.

**Kata kunci:** pembelajaran interaktif, motivasi belajar, siswa

**Abstract:** Interactive learning is a form of instruction that positions students as active subjects who are directly involved in the learning process through dialogue and group work. The aim of this study is to explore the forms of innovation in interactive learning methods implemented at UPTD SDN 30 Sungailiat, to examine the impact of applying interactive learning methods on students' learning motivation at UPTD SDN 30 Sungailiat, and to understand the effects of innovative interactive learning methods on the emotional well-being of students at UPTD SDN 30 Sungailiat. This research uses a qualitative method. The results of the study show that enjoyable and interactive learning can create a safe, supportive, and appreciative atmosphere, which in turn enhances students' emotional well-being. By providing opportunities for interaction, collaboration, and self-expression through various activities, students feel more valued and accepted within the school environment.

**Keywords:** interactive learning, learning motivation, students

## **PENDAHULUAN**

Inovasi dalam dunia pendidikan merupakan suatu keniscayaan yang tak terelakkan di tengah dinamika kebutuhan belajar siswa yang terus berkembang. UPTD SDN 30 Sungailiat sebagai salah satu institusi pendidikan dasar di Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, menyadari pentingnya melakukan terobosan dalam pendekatan pembelajaran demi menjawab tantangan zaman. Menurut (Resti Nur Lailia Qodriani et al., 2022) Salah satu fokus utama inovasi yang tengah dikembangkan adalah penerapan metode pembelajaran interaktif yang tidak hanya bertujuan meningkatkan motivasi belajar siswa, tetapi juga mendorong kesejahteraan emosional mereka dalam lingkungan sekolah. Menurut (Nurul Khusnul Khotimah, 2022) pembelajaran interaktif merupakan bentuk pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif yang terlibat secara langsung dalam proses belajar melalui dialog, kerja kelompok, pemanfaatan media digital, permainan edukatif, dan aktivitas berbasis proyek. Metode ini dirancang untuk membangkitkan rasa ingin tahu, memperkuat keterlibatan emosional, serta membentuk suasana kelas yang menyenangkan dan mendukung pertumbuhan mental siswa.

Motivasi belajar siswa sering kali menjadi faktor penentu keberhasilan dalam proses pendidikan. Siswa yang termotivasi cenderung lebih gigih, berani mencoba hal baru, dan memiliki sikap positif terhadap pelajaran. Namun, dalam kenyataannya, banyak

siswa di jenjang sekolah dasar yang mengalami kejenuhan karena metode belajar yang monoton, kurang bervariasi, atau terlalu berfokus pada hasil akademik semata. Untuk itu, UPTD SDN 30 Sungailiat mulai menerapkan berbagai inovasi pembelajaran seperti pembelajaran berbasis permainan (*game-based learning*), pemanfaatan teknologi digital seperti video pembelajaran dan kuis interaktif, serta penggunaan media visual dan audio yang menarik. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya sekadar menerima informasi secara pasif, melainkan aktif berpartisipasi, berdiskusi, dan mengonstruksi pengetahuannya sendiri. Menurut (Rugaiyah & Ariawan, 2022) kegiatan seperti kuis menggunakan platform Kahoot atau Wordwall, menonton video edukatif dan merefleksikannya dalam bentuk cerita, serta membuat proyek kolaboratif seperti poster atau drama kelas telah menjadi strategi yang efektif dalam merangsang semangat belajar.

Kesejahteraan emosional siswa juga menjadi elemen penting yang tak boleh diabaikan. Kesejahteraan emosional mencakup rasa aman, nyaman, dihargai, dan memiliki tempat dalam lingkungan belajar. Anak-anak yang merasa stres, tertekan, atau tidak percaya diri di sekolah akan mengalami kesulitan dalam menyerap materi pelajaran dan berinteraksi dengan teman maupun guru (Hidayat et al., 2021). Inovasi pembelajaran interaktif di UPTD SDN 30 Sungailiat tidak hanya memperhatikan aspek kognitif, tetapi juga membangun iklim psikososial yang suportif dan inklusif. Guru berperan aktif sebagai fasilitator yang mendengarkan aspirasi siswa, memberikan umpan balik yang membangun, serta menciptakan ruang diskusi yang bebas dari rasa takut atau malu. Aktivitas seperti “circle time” di awal pelajaran, refleksi harian, dan pemberian penguatan positif secara konsisten mampu meningkatkan kepercayaan diri dan rasa bahagia siswa dalam mengikuti kegiatan belajar.

Penerapan metode ini juga melibatkan sinergi antara guru, siswa, dan orang tua. Guru didorong untuk mengikuti pelatihan mengenai pendidikan berbasis kesejahteraan siswa, serta belajar menggunakan media digital yang sesuai dengan karakteristik usia siswa SD. Orang tua dilibatkan melalui kegiatan *parenting class* atau forum komunikasi bulanan untuk memahami perubahan strategi belajar anak-anak mereka dan memberikan dukungan yang selaras dari rumah. Dengan kolaborasi ini, proses pembelajaran menjadi lebih menyeluruh, tidak hanya terjadi di ruang kelas, tetapi juga didukung di lingkungan rumah dan masyarakat sekitar. Hal ini sangat penting mengingat motivasi belajar dan kesejahteraan emosional merupakan hasil dari interaksi beragam faktor, termasuk lingkungan sosial siswa (Atmajaya, 2017).

Hasil awal dari penerapan inovasi ini menunjukkan dampak positif yang signifikan. Siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pelajaran, menunjukkan antusiasme saat berinteraksi di kelas, serta lebih terbuka dalam mengekspresikan pikiran dan perasaan mereka. Beberapa guru melaporkan bahwa tingkat absensi menurun, suasana kelas menjadi lebih hidup, dan hubungan antara guru dan siswa semakin harmonis. Menurut (Sihotang, Nurfin, 2019) siswa yang sebelumnya pasif dan tertutup mulai menunjukkan peningkatan keberanian dalam mengemukakan pendapat, berani bertanya, dan memiliki rasa percaya diri yang lebih tinggi. Hal ini menjadi indikasi bahwa pembelajaran interaktif bukan hanya berdampak pada pemahaman materi, tetapi juga pada perkembangan kepribadian dan emosional siswa.

Sebagai catatan, keberhasilan inovasi ini juga membutuhkan dukungan kebijakan sekolah yang fleksibel dan berpihak pada kebutuhan siswa. Kepala sekolah di UPTD SDN 30 Sungailiat mendorong pendekatan berbasis eksperimen, memberikan ruang inovasi kepada guru, serta mendukung penggunaan anggaran sekolah untuk penyediaan sarana

pembelajaran interaktif seperti LCD proyektor, laptop, dan koneksi internet yang memadai (Harefa et al., 2022). Di masa mendatang, inovasi ini diharapkan dapat diperluas secara sistematis ke seluruh kelas dan diadopsi sebagai model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan yang holistik.

Inovasi metode pembelajaran interaktif bukan hanya menjadi solusi dalam meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga berfungsi sebagai sarana penting dalam membentuk kesejahteraan emosional siswa. UPTD SDN 30 Sungailiat telah membuktikan bahwa ketika proses belajar dirancang dengan pendekatan yang menyenangkan, kontekstual, dan melibatkan aspek emosional, maka hasil pendidikan tidak hanya tercermin dalam nilai akademik, tetapi juga dalam kebahagiaan dan kesiapan siswa menghadapi masa depan (Silviyani et al., 2020). Pendidikan bukan sekadar tentang mentransfer pengetahuan, melainkan juga tentang membangun manusia yang utuh cerdas secara intelektual, sehat secara emosional, dan berdaya dalam menghadapi kehidupan.

## **METODE**

Metode penelitian kualitatif dipilih dalam penelitian berjudul "Inovasi Metode Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kesejahteraan Emosional Siswa di UPTD SDN 30 Sungailiat" karena mampu menggali makna, pengalaman, dan persepsi secara mendalam dari para pelaku pendidikan, khususnya guru dan siswa. Penelitian ini berfokus pada proses, bukan hanya hasil, sehingga pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami secara holistik bagaimana penerapan metode pembelajaran interaktif berlangsung di kelas serta dampaknya terhadap motivasi belajar dan kondisi emosional siswa.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan guru dan siswa, serta dokumentasi aktivitas pembelajaran. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode analisis tematik untuk menemukan pola-pola atau tema-tema yang berkaitan dengan perubahan perilaku belajar, suasana kelas, dan ekspresi emosional siswa. Dengan pendekatan ini, penelitian tidak hanya menjelaskan efektivitas inovasi pembelajaran, tetapi juga memberikan gambaran nyata tentang dinamika hubungan antara strategi pembelajaran dan kesejahteraan siswa, yang mungkin tidak terungkap melalui pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pijakan bagi pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan yang lebih manusiawi dan responsif terhadap kebutuhan siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Inovasi dalam dunia pendidikan menjadi kebutuhan mendesak, khususnya dalam rangka menjawab tantangan zaman dan meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat sekolah dasar. Di UPTD SDN 30 Sungailiat, upaya pembaruan metode pembelajaran tidak hanya berfokus pada peningkatan hasil belajar akademik, melainkan juga memperhatikan kesejahteraan emosional siswa. Menurut (Rudjiono et al., 2021) salah satu pendekatan yang diterapkan adalah inovasi dalam metode pembelajaran interaktif, yang dirancang untuk menciptakan proses belajar yang lebih menyenangkan, partisipatif, dan bermakna. Inovasi ini menyentuh berbagai aspek penting seperti penggunaan teknologi, strategi komunikasi guru-siswa, pemanfaatan media pembelajaran kreatif, hingga penciptaan suasana kelas yang mendukung perkembangan karakter serta kecerdasan emosional peserta didik.

Bentuk konkret dari inovasi metode pembelajaran interaktif yang diterapkan di UPTD SDN 30 Sungailiat meliputi beberapa pendekatan yang berorientasi pada partisipasi aktif siswa. Salah satu yang menonjol adalah pembelajaran berbasis permainan edukatif (*game-based learning*). Menurut (Sejati et al., 2021) guru menggunakan media permainan seperti kuis interaktif, teka-teki silang, kartu bergambar, dan aplikasi digital seperti Kahoot atau Quizizz untuk mengaktifkan keterlibatan siswa dalam memahami materi pelajaran. Kegiatan ini tidak hanya memudahkan siswa dalam mengingat konsep, tetapi juga membangkitkan antusiasme dan menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan. Pendekatan ini sangat efektif dalam mendorong siswa yang sebelumnya pasif menjadi lebih aktif karena suasana kelas berubah dari monoton menjadi dinamis dan penuh interaksi.

Inovasi lainnya adalah penerapan metode pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) yang mendorong siswa untuk bekerja sama dalam kelompok, menyelesaikan tugas-tugas yang menuntut kolaborasi, kreativitas, dan pemecahan masalah. Guru memberikan tugas seperti membuat poster tematik, mini drama, peta konsep, atau presentasi kelompok mengenai topik yang sedang dipelajari (Rikawati & Sitinjak, 2020). Proyek-proyek ini sering kali dikaitkan dengan konteks kehidupan nyata sehingga siswa merasa bahwa materi pelajaran relevan dengan pengalaman sehari-hari mereka. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya belajar materi pelajaran, tetapi juga mengembangkan *soft skills* seperti kemampuan komunikasi, kerja sama tim, dan manajemen waktu.

Penggunaan media digital dan multimedia juga menjadi bagian integral dari inovasi yang diterapkan. Guru-guru di UPTD SDN 30 Sungailiat mulai aktif menggunakan video edukatif, presentasi interaktif, animasi, serta audio pembelajaran untuk menjelaskan materi pelajaran. Menurut (Annisa et al., 2014) beberapa guru juga memanfaatkan platform pembelajaran daring sederhana untuk memberi tugas atau mengulas materi. Pendekatan ini sangat membantu dalam menghadirkan variasi cara penyampaian informasi yang sesuai dengan gaya belajar siswa yang berbeda-beda, baik visual, auditori, maupun kinestetik. Media digital turut menciptakan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan mudah dipahami, karena siswa dapat melihat langsung ilustrasi atau simulasi konsep-konsep yang abstrak.

Tak kalah penting, pembelajaran interaktif di sekolah ini juga mencakup pendekatan yang memperhatikan dimensi emosional dan sosial siswa. Guru-guru dilatih untuk membangun komunikasi yang positif, mendengarkan siswa secara aktif, dan menciptakan ruang yang aman bagi siswa untuk mengungkapkan perasaan mereka. Contohnya adalah kegiatan “*morning talk*” atau “*circle time*” sebelum pelajaran dimulai, di mana siswa diajak untuk berbicara tentang perasaan mereka hari itu, pengalaman di rumah, atau harapan mereka terhadap pelajaran (Arnada & Putra, 2018). Kegiatan ini sangat membantu dalam membentuk ikatan emosional antara guru dan siswa serta meningkatkan kenyamanan siswa di lingkungan belajar. Dalam jangka panjang, pendekatan ini mampu menumbuhkan rasa percaya diri, meningkatkan empati, dan mendorong siswa untuk lebih terbuka dalam proses pembelajaran.

Penerapan pendekatan tematik integratif juga menjadi bagian dari inovasi yang diusung. Dalam metode ini, beberapa mata pelajaran dikaitkan dalam satu tema besar sehingga pembelajaran terasa lebih utuh dan tidak terfragmentasi. Misalnya, dalam tema “*Lingkunganku*”, siswa dapat belajar IPA tentang tanaman, Bahasa Indonesia tentang menulis deskripsi, Matematika tentang mengukur tinggi tanaman, dan Seni Budaya

tentang menggambar lingkungan rumah. Dengan pendekatan ini, siswa lebih mudah memahami keterkaitan antar pelajaran dan dapat menyerap informasi dengan cara yang lebih natural (Nuranti et al., 2023).

Untuk menunjang keberhasilan inovasi ini, UPTD SDN 30 Sungailiat juga memperkuat peran guru sebagai fasilitator pembelajaran. Guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber informasi, melainkan menjadi pendamping yang mengarahkan, memotivasi, dan memfasilitasi proses belajar siswa. Guru memberikan ruang kebebasan bagi siswa untuk mengeksplorasi ide, menanyakan hal-hal yang belum dipahami, dan mengekspresikan kreativitas mereka (Abdillah, 2022). Dalam prosesnya, guru juga aktif memberikan umpan balik yang bersifat membangun dan menyemangati, bukan menghakimi atau menekan. Hal ini membantu menciptakan suasana belajar yang positif dan mendukung perkembangan mental siswa secara menyeluruh.

Implementasi inovasi metode pembelajaran interaktif ini tidak serta-merta berjalan mulus tanpa tantangan. Beberapa kendala seperti keterbatasan fasilitas, perbedaan kesiapan guru dalam mengadopsi pendekatan baru, serta kebutuhan pelatihan berkelanjutan menjadi perhatian tersendiri. Namun, melalui dukungan kepala sekolah, kolaborasi antarguru, dan pelibatan orang tua dalam proses pembelajaran, perlahan-lahan inovasi ini mulai menunjukkan dampak positif. Keterlibatan siswa meningkat, motivasi belajar tampak membaik, dan guru pun merasa lebih termotivasi karena suasana kelas menjadi lebih hidup (Risqullah et al., 2023).

Bentuk inovasi metode pembelajaran interaktif di UPTD SDN 30 Sungailiat bukan hanya sekadar perubahan teknis dalam mengajar, tetapi juga merupakan transformasi paradigma belajar yang mengutamakan keaktifan, keterlibatan emosional, dan kesejahteraan siswa secara menyeluruh. Inovasi ini merupakan langkah nyata menuju pembelajaran abad ke-21 yang lebih humanis, kontekstual, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik masa kini (Muhsan et al., 2022). Penerapan metode pembelajaran interaktif di UPTD SDN 30 Sungailiat telah membawa perubahan signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Metode ini menghadirkan pendekatan yang lebih partisipatif, komunikatif, dan menyenangkan dibandingkan model pembelajaran konvensional yang cenderung satu arah.

Dalam konteks sekolah dasar, di mana karakter siswa masih sangat dipengaruhi oleh rasa ingin tahu, semangat bermain, dan kebutuhan akan perhatian emosional, pembelajaran interaktif menjadi strategi yang sangat relevan. Guru tidak lagi menjadi satu-satunya pusat informasi, melainkan fasilitator yang mengajak siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini memberikan ruang bagi siswa untuk merasa dihargai, dilibatkan, dan memiliki kontrol atas proses belajar mereka sendiri yang secara langsung meningkatkan motivasi intrinsik mereka untuk belajar. Menurut (Candrawati & Setyawan, 2023) Salah satu bentuk nyata dari pengaruh tersebut terlihat dalam perubahan sikap dan antusiasme siswa ketika mengikuti pelajaran. Ketika metode interaktif seperti diskusi kelompok, permainan edukatif, simulasi, dan pembelajaran berbasis proyek diterapkan, siswa menunjukkan ketertarikan yang lebih besar terhadap materi pelajaran. Misalnya, saat guru menggunakan permainan kuis berbasis aplikasi atau membagi siswa ke dalam kelompok untuk menyelesaikan tantangan belajar, suasana kelas menjadi lebih hidup dan penuh semangat.

Siswa yang sebelumnya cenderung pasif atau enggan berbicara mulai menunjukkan keberanian untuk bertanya, berpendapat, dan menyampaikan ide. Rasa senang yang tercipta dari proses belajar yang menyenangkan inilah yang kemudian

menumbuhkan semangat belajar secara alami (Yulisinta et al., 2023). Metode pembelajaran interaktif mampu mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa, baik visual, auditori, maupun kinestetik. Ketika materi disampaikan melalui berbagai media seperti video, gambar, musik, gerakan, dan aktivitas praktik, siswa tidak hanya lebih mudah memahami pelajaran tetapi juga merasa lebih terhubung secara personal dengan isi pembelajaran. Ketika siswa merasa bahwa gaya belajar mereka diakui dan difasilitasi, mereka akan merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk belajar lebih jauh. Motivasi ini muncul tidak hanya karena mereka mampu mengikuti pelajaran dengan baik, tetapi juga karena mereka merasa dihargai sebagai individu yang unik dengan cara belajarnya masing-masing (Paramartha et al., 2023).

Interaktivitas yang tercipta juga membantu membangun hubungan sosial yang lebih erat antara siswa dengan teman-temannya, maupun dengan guru. Kegiatan belajar yang melibatkan kerja kelompok, diskusi, atau saling tukar pendapat mendorong terbentuknya iklim belajar yang kolaboratif dan suportif (Cahdriyana & Richardo, 2021). Dalam suasana seperti ini, siswa merasa bahwa mereka tidak sendiri dalam menghadapi kesulitan belajar, dan dukungan sosial yang mereka terima dari teman sebaya dan guru menjadi faktor penting yang mendorong motivasi belajar. Bahkan siswa yang semula tertinggal atau memiliki hambatan belajar tertentu pun merasa lebih termotivasi karena tidak merasa diasingkan atau tertekan. Sebaliknya, mereka merasa menjadi bagian dari komunitas belajar yang saling membantu.

Penting juga untuk dicatat bahwa metode pembelajaran interaktif di UPTD SDN 30 Sungailiat juga mengedepankan pemberian umpan balik yang konstruktif. Guru tidak hanya menilai hasil akhir dari pembelajaran, tetapi juga menghargai proses belajar siswa, memberikan pujian atas usaha, dan membimbing siswa secara personal jika mereka menghadapi kesulitan (Mansir et al., 2021). Strategi ini berdampak besar terhadap peningkatan motivasi belajar karena siswa merasa bahwa kegagalan bukanlah akhir, melainkan bagian dari proses belajar. Keberanian untuk mencoba, membuat kesalahan, dan memperbaiki diri menjadi karakter yang terbentuk seiring waktu dalam proses pembelajaran yang interaktif dan suportif.

Penerapan metode interaktif juga memperkuat koneksi emosional siswa terhadap sekolah dan proses belajar itu sendiri. Dengan suasana kelas yang positif dan dinamis, siswa merasa lebih senang datang ke sekolah, tidak takut terhadap pelajaran, dan bahkan menantikan aktivitas belajar berikutnya (Fani et al., 2022). Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar yang dibangun bukan semata-mata karena tuntutan eksternal seperti nilai atau hukuman, tetapi karena siswa mulai merasakan kesenangan dan makna dari kegiatan belajar itu sendiri. Ini adalah bentuk motivasi intrinsik yang menjadi tujuan utama dalam pendidikan dasar—membentuk anak-anak yang mencintai proses belajar seumur hidup.

Namun, keberhasilan penerapan metode interaktif ini tidak lepas dari tantangan yang ada. Guru perlu memiliki keterampilan pedagogis yang baik, kreativitas tinggi, serta waktu dan energi lebih untuk merancang pembelajaran yang menarik dan bermakna. Di sisi lain, sekolah juga harus memberikan dukungan fasilitas dan pelatihan yang memadai agar implementasi metode ini dapat berjalan secara berkelanjutan (Wahyuni et al., 2022). Di UPTD SDN 30 Sungailiat, keberhasilan tersebut didorong oleh adanya kerjasama yang baik antara guru, kepala sekolah, serta dukungan dari orang tua siswa. Guru-guru diberi ruang untuk berinovasi dan berdiskusi dalam forum guru untuk saling berbagi strategi, sedangkan orang tua juga dilibatkan untuk memberikan motivasi tambahan di rumah.

Pengaruh penerapan metode pembelajaran interaktif terhadap motivasi belajar siswa di UPTD SDN 30 Sungailiat sangatlah positif. Siswa menjadi lebih aktif, percaya diri, berani mencoba, serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap proses belajar mereka sendiri. Pembelajaran tidak lagi dipandang sebagai beban, tetapi sebagai aktivitas yang menyenangkan dan penuh makna (Safiudin et al., 2023). Hal ini memberikan dampak jangka panjang yang tidak hanya meningkatkan prestasi akademik, tetapi juga membentuk karakter anak yang berdaya, kolaboratif, dan tangguh dalam menghadapi tantangan pembelajaran di masa depan. Dengan demikian, inovasi pembelajaran interaktif merupakan langkah strategis dan solutif dalam membangun generasi pembelajar yang lebih termotivasi dan siap menghadapi era yang terus berubah.

Inovasi metode pembelajaran interaktif yang diterapkan di UPTD SDN 30 Sungailiat telah memberikan dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan emosional siswa. Dalam konteks pendidikan dasar, kesejahteraan emosional menjadi aspek fundamental yang memengaruhi kemampuan siswa dalam menerima materi pembelajaran, membangun relasi sosial, dan mengembangkan kepercayaan diri. Metode pembelajaran yang kaku, monoton, dan tidak memberi ruang interaksi justru kerap menjadi penyebab utama timbulnya tekanan emosional, seperti kebosanan, kecemasan, dan rasa takut terhadap pelajaran atau guru. Menurut (Ayu Sri Wahyuni, 2022) Pendekatan interaktif hadir sebagai solusi untuk menciptakan suasana belajar yang inklusif, menyenangkan, dan menenangkan secara emosional. Guru tidak lagi bertindak sebagai otoritas tunggal, tetapi sebagai fasilitator yang menghargai emosi, aspirasi, dan perbedaan karakter siswa.

Metode pembelajaran interaktif memberikan ruang bagi siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses belajar, baik secara kognitif, sosial, maupun emosional. Saat siswa diberi kesempatan untuk berpendapat, bertanya, atau berkolaborasi dalam kelompok, mereka merasa bahwa suara mereka didengar dan keberadaan mereka dihargai. Pengalaman positif seperti ini mampu membentuk rasa percaya diri, harga diri, dan perasaan berdaya (sense of agency) dalam diri siswa (Prihandoko et al., 2022). Mereka tidak merasa tertekan oleh kewajiban belajar, tetapi merasa memiliki kendali atas proses belajar itu sendiri. Ketika siswa merasa bahwa mereka mampu mengelola kegiatan belajarnya dan menerima dukungan dari guru serta teman sekelas, perasaan aman dan nyaman secara emosional pun tumbuh. Hal ini menjadi landasan penting bagi terciptanya kondisi belajar yang sehat secara psikologis.

Dampak positif lainnya dari pendekatan interaktif terlihat pada bagaimana metode ini mendorong hubungan sosial yang lebih kuat dan suportif di antara siswa. Aktivitas belajar kelompok, simulasi peran, permainan edukatif, dan diskusi terbuka memfasilitasi siswa untuk belajar berkomunikasi, saling mendengarkan, dan menyelesaikan konflik secara damai (Angga et al., 2020). Dalam proses ini, siswa belajar mengenal empati, menghargai perbedaan, serta membentuk ikatan pertemanan yang sehat. Suasana kelas yang penuh dukungan sosial ini sangat penting dalam mencegah isolasi sosial, bullying, atau kecemasan yang kerap dialami siswa di usia sekolah dasar. Ketika siswa merasa memiliki teman yang peduli dan lingkungan yang menerima mereka apa adanya, maka kesejahteraan emosional mereka meningkat secara alami (Suhernawati et al., 2020).

Metode pembelajaran interaktif juga menciptakan suasana kelas yang lebih dinamis dan menyenangkan. Suasana ini sangat berpengaruh terhadap suasana hati (mood) siswa saat belajar. Musik, gambar, aktivitas fisik, dan cerita yang digunakan dalam proses belajar mampu menghadirkan kegembiraan, tawa, dan antusiasme (Arnada

& Putra, 2018). Rasa senang ini bukan hanya memperkuat keterikatan emosional siswa terhadap pelajaran, tetapi juga membantu mengurangi stres dan kejenuhan. Guru yang kreatif dalam menyajikan materi dengan cara-cara yang menyenangkan menciptakan lingkungan belajar yang hangat dan ramah, yang sangat dibutuhkan oleh anak-anak untuk tumbuh secara optimal, baik dari sisi akademik maupun emosional.

Inovasi dalam metode pembelajaran ini memungkinkan guru untuk lebih peka terhadap kondisi emosional siswa. Interaksi yang intens dan terbuka antara guru dan siswa membuka ruang untuk dialog, empati, serta perhatian personal. Guru dapat lebih mudah mengidentifikasi siswa yang sedang mengalami tekanan, kesedihan, atau masalah pribadi, sehingga intervensi yang diberikan bisa lebih tepat sasaran dan bersifat suportif (Anisma et al., 2023). Ketika siswa merasa bahwa gurunya peduli dan bisa menjadi tempat curhat, maka kepercayaan dan ikatan emosional yang terbentuk akan memperkuat rasa aman mereka di sekolah. Hal ini akan berdampak besar terhadap stabilitas emosi siswa dan mencegah munculnya gangguan psikologis seperti kecemasan berlebihan atau depresi ringan.

Inovasi pembelajaran interaktif di SDN 30 Sungailiat turut memberikan ruang untuk aktualisasi diri siswa. Setiap anak memiliki potensi dan minat yang berbeda-beda, dan pendekatan ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk menampilkan kemampuannya masing-masing. Menurut (Mardasari et al., 2021) baik dalam bentuk presentasi, pementasan, hasil karya, atau kontribusi ide, semua siswa diberi ruang untuk bersinar. Perasaan bangga karena berhasil menunjukkan kemampuannya di depan teman-teman dan mendapat apresiasi dari guru menjadi salah satu pemicu kebahagiaan emosional yang sangat penting. Ketika siswa merasakan pencapaian positif, mereka akan termotivasi secara emosional untuk terus berkembang dan menghadapi tantangan belajar berikutnya dengan semangat yang tinggi (Hasibuan et al., 2023).

Keberhasilan dari penerapan metode pembelajaran interaktif terhadap kesejahteraan emosional tidak bisa dilepaskan dari peran aktif guru, lingkungan sekolah yang mendukung, serta keterlibatan orang tua. Di UPTD SDN 30 Sungailiat, keberhasilan tersebut diperkuat oleh kebijakan sekolah yang terbuka terhadap inovasi, pelatihan guru yang berkelanjutan, dan komunikasi yang intensif dengan wali murid. Dukungan dari semua pihak ini memungkinkan terciptanya sistem pembelajaran yang tidak hanya efektif secara akademik, tetapi juga sehat secara emosional (Munisah et al., 2019).

Dampak dari penerapan metode pembelajaran interaktif terhadap kesejahteraan emosional siswa di UPTD SDN 30 Sungailiat sangatlah positif dan signifikan. Siswa menjadi lebih percaya diri, merasa diterima, senang belajar, dan memiliki emosi yang stabil dalam menjalani kegiatan belajar sehari-hari. Suasana kelas yang menyenangkan dan penuh interaksi membentuk karakter siswa yang tangguh, kolaboratif, dan bersemangat (Riska, 2023). Dengan kata lain, inovasi ini tidak hanya meningkatkan mutu pembelajaran, tetapi juga membentuk generasi pembelajar yang sehat secara mental dan emosional, yang siap menghadapi tantangan pendidikan di masa depan dengan optimisme dan ketangguhan jiwa.

## KESIMPULAN

Penerapan inovasi metode pembelajaran interaktif di UPTD SDN 30 Sungailiat telah memberikan dampak yang sangat positif terhadap kesejahteraan emosional siswa. Melalui pendekatan ini, siswa merasa lebih terlibat dalam proses belajar, membangun rasa percaya diri, dan meningkatkan kemampuan sosial mereka. Pembelajaran yang

menyenangkan dan interaktif mampu menciptakan suasana yang aman, mendukung, dan penuh apresiasi, yang pada gilirannya meningkatkan kesejahteraan emosional siswa. Dengan adanya kesempatan untuk berinteraksi, berkolaborasi, serta mengekspresikan diri dalam berbagai bentuk kegiatan, siswa merasa lebih dihargai dan diterima dalam lingkungan sekolah.

Metode pembelajaran interaktif juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk menunjukkan potensi diri mereka, yang berkontribusi terhadap pengembangan kepercayaan diri dan perasaan bangga. Penerapan pendekatan ini telah mengurangi stres, kecemasan, dan rasa takut terhadap pelajaran, sekaligus meningkatkan motivasi belajar dan minat siswa terhadap pembelajaran. Peran aktif guru, dukungan dari lingkungan sekolah, serta keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan menjadi faktor penting yang memperkuat dampak positif inovasi ini.

Inovasi metode pembelajaran interaktif di SDN 30 Sungailiat bukan hanya berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga menciptakan atmosfer yang sehat secara emosional bagi siswa. Hal ini mendukung pembentukan karakter siswa yang lebih positif, tangguh, dan siap menghadapi tantangan dalam perjalanan pendidikan mereka. Penerapan metode ini memberikan kontribusi besar terhadap pengembangan potensi siswa, baik secara akademik maupun emosional, yang sangat diperlukan untuk keberhasilan mereka di masa depan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, T. R. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Metode Ivers & Barron. *Jurnal Tika*, 7(2). <https://doi.org/10.51179/Tika.V7i2.1321>
- Angga, P. D., Hariyanto, E., & Tomi, A. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Multimedia Interaktif Pencak Silat Berbasis CourseLab 2.4. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(1). <https://doi.org/10.21831/Jpji.V16i1.29285>
- Anisma, T., Prayoga, J., & Rahmah, S. A. (2023). Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini Berbasis Macromedia Flash 8. *Djtechno: Jurnal Teknologi Informasi*, 4(1). <https://doi.org/10.46576/Djtechno.V4i1.3272>
- Annisa, F. N., Karim, S., & Aminudin, A. (2014). Penerapan Metode Pembelajaran Demonstrasi Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Siswa Sma Pada Konsep Suhu Dan Kalor. *Jurnal Pengajaran Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 19(1). <https://doi.org/10.18269/Jpmipa.V19i1.429>
- Arnada, E. Z., & Putra, R. W. (2018). Implementasi Multimedia Interaktif Pada Paud Nurul Hikmah Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Idealis*, 1(5).
- Atmajaya, D. (2017). Implementasi Augmented Reality Untuk Pembelajaran Interaktif. *Ilkom Jurnal Ilmiah*, 9(2). <https://doi.org/10.33096/Ilkom.V9i2.143.227-232>
- Ayu Sri Wahyuni. (2022). Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran Ipa. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(2). <https://doi.org/10.37630/Jpm.V12i2.562>
- Cahdriyana, R. A., & Richardo, R. (2021). Apakah Konsep Prosper Dapat Membangun Kesejahteraan Siswa (Student Wellbeing) Di Era Pandemi Covid-19? *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 9(1). <https://doi.org/10.21831/Jppfa.V9i1.38230>
- Candrawati, R., & Setyawan, A. (2023). Analisis Perilaku Bullying Terhadap Motivasi

- Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Pandu : Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum*, 1(2). <https://doi.org/10.59966/Pandu.V1i2.127>
- Fani, J., Subagio, N., & Rahayu, V. P. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xii Di Sma Negeri 14 Samarinda. *Jurnal Prospek: Pendidikan Ilmu Sosial Dan Ekonomi*, 4(1), 24–34. <https://doi.org/10.30872/Prospek.V4i1.1322>
- Harefa, E. H., Tegeh, I. M., & Ujianti, P. R. (2022). Metode Pembelajaran Interaktif Penggolongan Benda Pada Anak. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 13(3). <https://doi.org/10.23887/Jibk.V13i3.53267>
- Hasibuan, A. I. A., Khairuddin, K., & Khairuna, K. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Materi Sistem Pencernaan Manusia Berbasis Macromedia Flash. *Jurnal Simki Pedagogia*, 6(1). <https://doi.org/10.29407/Jsp.V6i1.228>
- Hidayat, H., Mulyani, H., Ummah, A. N., Yusifa, A., & Wahyuni, B. O. (2021). Metode Pembelajaran Interaktif Dalam Menerapkan Nilai-Nilai Pancasila Pada Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(1).
- Mansir, F., Abas, S., & Kian, L. (2021). Sarana Dan Metode Pembelajaran Efektif Peserta Didik Di Sekolah Dasar Era Digital. *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-Sd-An*, 5(2). <https://doi.org/10.30738/Tc.V5i2.11347>
- Mardasari, O. R., Ventivani, A., Muyassaroh, L. U., & Padilah, W. R. (2021). Pengembangan E-Modul Interaktif Sejarah Kesusastaan Tiongkok Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Daring Untuk Mendukung Kemandirian Belajar. *Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa Dan Sastra (Selasar) 5, 1*.
- Muhsan, R., Hanim, N., & Zuraidah. (2022). Analisis Kelayakan Media Pembelajaran Interaktif Prezi Berbasis Metode Problem Solving Pada Materi Perubahan Lingkungan. *Prosiding Seminar Nasional Biotik*, 10(2).
- Munisah, Estiastuti, A., Bektiningsih, K., & Nurharini, A. (2019). Pendidikan Lingkungan Melalui Pembelajaran Ips Dengan Pendekatan Project Based Learning Dalam Menciptakan Sekolah Hijau. *Jurnal Kreatif*, 9(2).
- Nuranti, E. Q., Intizhami, N. S., Maharani, P. A., Rafrin, M., & Agus, M. (2023). Pelatihan Model Pembelajaran Interaktif Berbasis Aplikasi Slido Di Sman 5 Parepare. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(5). <https://doi.org/10.59837/Jpmba.V1i5.190>
- Nurul Khusnul Khotimah. (2022). Implementasi Metode Pembelajaran Interaktif Dan Efektif Pada Mata Kuliah Keperawatan: Narative Literatur Review. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(2). <https://doi.org/10.37630/Jpm.V12i2.552>
- Paramartha, W. E., Dharsana, I. K., Suranata, I. K., & Padmi, N. M. D. (2023). Teknik Hypnouncounseling Dalam Konseling Psikoanalisis: Sebuah Pendekatan Efektif Untuk Meningkatkan Achievement Siswa. *Educational Guidance And Counseling Development Journal*, 6(1). <https://doi.org/10.24014/Egcdj.V6i1.22443>
- Prihandoko, Y., Slamet, S. Y., & Winarno. (2022). Pendekatan Cognitive Moral Sebagai Kerangka Pengembangan Bahan Ajar Ppkn Di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan*, 1(2).
- Resti Nur Lailia Qodriani, Asrori, & Rusman. (2022). Implementasi Metode Pembelajaran Kuis Interaktif Berbasis Mentimeter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(2). [https://doi.org/10.25299/Al-Thariqah.2022.Vol7\(2\).9689](https://doi.org/10.25299/Al-Thariqah.2022.Vol7(2).9689)
- Rikawati, K., & Sitinjak, D. (2020). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Dengan

- Penggunaan Metode Ceramah Interaktif. *Journal Of Educational Chemistry (Jec)*, 2(2). <https://doi.org/10.21580/Jec.2020.2.2.6059>
- Riska. (2023). *Peran Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Google Site Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar*. 2(8), 931–942.
- Risqullah, R., Rizhardi, R., & Prasrihamni, M. (2023). Penerapan Pembelajaran Interaktif Berbasis Powerpoint Untuk Menciptakan Student Well-Being Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sd. *Jurnal Pendidikan: Riset&Konseptual*, 7(1).
- Rudjiono, D., Rozikin, K., & Setiawan, N. (2021). Pemanfaatan Metode Joyfull Learning Dalam Multimedia Pembelajaran Interaktif Bahasa Inggris. *Elkom : Jurnal Elektronika Dan Komputer*, 14(2). <https://doi.org/10.51903/Elkom.V14i2.538>
- Rugaiyah, & Ariawan, R. (2022). Pelatihan Penggunaan Afiksasi Dalam Bahasa Inggris Dengan Metode Pembelajaran Interaktif Berbasis Video Pembelajaran Pada Smks Budi Dharma Dumai. *Community Education Engagement Journal*, 4(1). <https://doi.org/10.25299/Ceej.V4i1.10589>
- Safiudin, Ilzamudin Ma'mur, Shobri, & Utami Syifa Masfu'ah. (2023). Transformasi Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Putus Sekolah. *Tadbir Muwahhid*, 7(2). <https://doi.org/10.30997/Jtm.V7i2.10670>
- Sejati, W. S., Purba, H. S., & Mahardika, A. I. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web Pada Pembelajaran Klasifikasi Materi Dan Perubahannya Kelas Vii Smp Dengan Metode Demonstrasi. *Computer Science Education Journal (Csej)*, 1(2).
- Sihotang, Nurfin, A. S. D. (2019). Pembelajaran Nahwu Dan Shorf Melalui Metode Pembelajaran Interaktif Dan Partisipatif (Studi Kasus Semester Iv Jurusan Pba Iain Padang Sidempuan). *Laporan Penelitian*.
- Silviyani, D., Runisah, R., & Lestari, W. D. (2020). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Melalui Metode Teams Games Tournament (Tgt) Berbasis Media Pembelajaran Interaktif. *De Fermat : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1). <https://doi.org/10.36277/Defermat.V3i1.71>
- Suherawati, N., Makmuri, M., & Widiatsih, A. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Power Point Pada Mata Pelajaran Ips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Smp Negeri 2 Ambulu. *Journal Of Education Technology And Inovation*, 3(2). <https://doi.org/10.31537/Jeti.V2i2.579>
- Wahyuni, S., Isjoni, I., & Azhar, A. (2022). Kontribusi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Guru Terhadap Kinerja Guru Sdn Sekecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(4). <https://doi.org/10.33578/Jpkip.V11i4.8613>
- Yulisinta, F., Setiadi, B. N., & Suci, E. S. T. (2023). Flourishing Guru: Kunci Motivasi Dan Komitmen Mengajar Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6). <https://doi.org/10.31004/Obsesi.V7i6.5414>